

# Yosephina Ermi

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 27-Mar-2023 08:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1998247865

**File name:** Yosephina\_Ermi.docx (177.9K)

**Word count:** 788

**Character count:** 5414

12

**PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA  
UMKM KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**YOSEPHINA ERMI**

**2017110239**

10

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2023**

## Ringkasan

Teknologi informasi dan penggunaan internet yang berkembang pesat telah menciptakan berbagai platform FinTech yang memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran FinTech dalam meningkatkan inklusi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Malang, sedangkan sampel terdiri dari 100 responden yang menggunakan layanan FinTech di Kota Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarluaskan secara offline dengan menggunakan convenience sampling. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial technology memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Malang.

**Kata kunci:** Fintech, Keuangan Inklusi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perubahan teknologi yang terus menerus telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Teknologi keuangan atau FinTech adalah teknologi yang digunakan untuk mendukung layanan keuangan. Di era digital, FinTech telah menciptakan banyak aplikasi inovatif untuk layanan keuangan seperti alat pembayaran dan pinjaman yang semakin populer.

Banyak konsumen yang memanfaatkan FinTech karena ingin segala sesuatunya cepat dan sederhana tanpa banyak regulasi atau kendala. Kenyamanan, keamanan, kelayakan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi menjadi elemen yang mendukung penggunaan FinTech oleh UMKM, menurut penelitian Lukandi (2018) tentang analisis transaksi pembayaran memanfaatkan FinTech bagi UMKM di Indonesia. Penyimpanan catatan yang mudah, pemrosesan transaksi yang sederhana, dan pendapatan yang lebih tinggi adalah beberapa dari variabel yang terhubung ini.

OJK bertugas mengatur industri jasa keuangan, khususnya pertumbuhan FinTech. P2P Lending FinTech, Crowdfunding, Digital Banking, Capital Market FinTech, Insurtech, Pembiayaan Online, Keamanan Data, dan Perlindungan Konsumen semuanya berada di bawah lingkup OJK. Peran FinTech dalam mempromosikan inklusi keuangan didasarkan pada beberapa ciri mendasar, khususnya: Kedua, aksesibilitas yang lebih besar dan desentralisasi sistem keuangan, memungkinkan UMKM dan komunitas kecil yang berada di luar jangkauan bank untuk berpartisipasi baik sebagai penyandang dana maupun pengguna sistem keuangan. . Kedua, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kerja sama lintas sektor di mana teknologi dapat

memungkinkan akuntabilitas, keterbukaan, dan berbagi informasi yang lebih baik bagi pemerintah, masyarakat, dan sektor korporasi untuk berkolaborasi.

Inklusi keuangan merupakan program yang berupaya untuk meningkatkan akses layanan keuangan di Indonesia dan memiliki kemampuan untuk mengatasi sejumlah masalah yang menyebabkan rendahnya tingkat literasi keuangan. OJK (2017) melaporkan bahwa meskipun 67,82% masyarakat Indonesia memanfaatkan atau memiliki akses ke layanan keuangan, hanya sekitar 29,66% masyarakat Indonesia yang mengetahui pengelompokan keuangan publik tertentu. Melalui Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), pemerintah menargetkan indeks inklusi keuangan sebesar 75% pada tahun 2019. Kajian ini menyoroti tujuan tersebut. Menggunakan sistem keuangan khusus untuk menangani keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti yang dilakukan oleh Risnaningsih (2017), akan memungkinkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan arus kas. Diskusi di tingkat nasional dan internasional kini berpusat pada pentingnya inklusi keuangan. (Okaro, 2016).

Selain itu, melalui penciptaan lapangan kerja baru, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Suhendri, et al., 2022). Di Indonesia saat ini UMKM semakin banyak dan industrinya semakin bervariasi. Produk Domestik Bruto (PDB) diantisipasi akan meningkat sebagai hasilnya, membawa lebih banyak tenaga kerja dan menurunkan kemiskinan dan jumlah pengangguran. Persaingan antar UMKM semakin ketat, namun seiring bertambahnya jumlah UMKM, terutama sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Meskipun UMKM di Malang sedang berkembang, banyak pelaku usaha yang masih menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi, sementara mendapatkan pembiayaan untuk mengembangkan bisnis tetap menjadi tantangan utama. Selain itu, nasabah produk UMKM juga

mengharapkan kemudahan dalam bertransaksi. Dalam konteks masalah di atas, FinTech mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tren yang sedang berkembang. Sehingga peneliti mengajukan judul “PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KUANGAN pada UMKM Kota Malang.

## **2. Rumusan Masalah**

“Bagaimana peran *FinTech* terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Malang”?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran *FinTech* terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Malang”.

## **4. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi pada pengetahuan yang berkaitan dengan Financial Technology dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi inklusi keuangan di kalangan masyarakat, terutama mereka yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM), sehingga dapat menjadi referensi yang berguna dalam bidang ilmu tersebut.).

### **b. Manfaat Akademis**

Sebagai media pembelajaran dan peningkatan pemahaman di bidang keuangan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan Financial Technology, dengan fokus pada inklusi keuangan..

### **c. Manfaat Praktis**

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai Teknologi Keuangan (Financial Technology) agar lebih inklusif terhadap masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

# Yosephina Ermi

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://dirdosen.budiluhur.ac.id">dirdosen.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://repofeb.undip.ac.id">repofeb.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

---



10 [rinjani.unitri.ac.id](http://rinjani.unitri.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

11 Diah Putri Islamy. "Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Interaksi Sosial Siswa", SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2021 1 %  
Publication

---

12 [repository.uin-malang.ac.id](http://repository.uin-malang.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Yosephina Ermi

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---